

## **Dampak Integrasi Platform *Streaming Online* dalam Transformasi *Broadcasting* Kontemporer**

**Ahmad Sampurna<sup>1</sup>, Fajar Ramadhan<sup>2</sup>, Syawluddin Al Azhar Sihombing<sup>3</sup>,  
Aisyah<sup>4</sup>, Aura Balqis<sup>5</sup>, Azza Ridha<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: [ahmadsampurna@uinsu.ac.id](mailto:ahmadsampurna@uinsu.ac.id)<sup>1</sup>, [muhammadfajarramadhan@gmail.com](mailto:muhammadfajarramadhan@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[syawaluddinsihombing29@gmail.com](mailto:syawaluddinsihombing29@gmail.com)<sup>3</sup>, [syha0297@gmail.com](mailto:syha0297@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[auraqiss21@gmail.com](mailto:auraqiss21@gmail.com)<sup>5</sup>, [azzaridha21@gmail.com](mailto:azzaridha21@gmail.com)<sup>6</sup>

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki dan menilai bagaimana penggabungan platform streaming internet telah mengubah penyiaran di zaman modern. Teknik kualitatif adalah metodologi penelitian yang digunakan. Esai ini merupakan tinjauan literatur dengan menggunakan kutipan dari karya-karya yang membahas berbagai gagasan tentang internet streaming. dalam Merevolusi Televisi Modern. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyiaran modern dipengaruhi oleh penggabungan platform streaming internet. Internet menghadirkan ancaman bagi industri radio dan televisi Indonesia saat ini. Meskipun demikian, hal ini tidak berarti bahwa industri radio dan televisi akan punah. Faktanya, perluasan media online telah menjadi instrumen yang berguna untuk menyederhanakan sektor radio dan televisi yang ada. Misalnya saja ketersediaan radio streaming. Evolusi teknologi internet memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan televisi. Fenomena ini mempunyai kelebihan dan kekurangan. Pengguna mempunyai pilihan untuk melihat berita secara langsung melalui live streaming atau teknik berbasis internet lainnya. Wartawan dan pencari berita dapat melaporkan secara langsung dari situs ini.

**Kata Kunci:** *Platform, Broadcasting, Streaming*

### **Abstract**

The aim of this research is to investigate and assess how the merger of internet streaming platforms has changed broadcasting in modern times. Qualitative techniques are the research methodology used. This essay is a literature review using quotes from works that discuss various ideas about internet streaming. in Revolutionizing Modern Television. The results of this research show that modern broadcasting is influenced by the merger of internet streaming platforms. The internet presents a threat to the Indonesian radio and television industry today. However, this does not mean that the radio and television industry will become extinct. In fact, the expansion of online media has become a useful instrument to simplify the existing radio and television sectors. For example, the availability of streaming radio. The evolution of internet technology has had a significant impact on the development of television. This phenomenon has advantages and disadvantages. Users have the option to view news directly via live streaming or other internet-based techniques. Journalists and news seekers can report directly from this site.

**Keywords:** *Platform, Broadcasting, Streaming*

## PENDAHULUAN

Saat ini, hampir semua media massa harus memperluas khalayaknya dan meningkatkan kualitas formatnya agar tetap eksis. Media tradisional yang meliputi tabloid, radio, surat kabar, majalah, televisi, dan lain-lain telah berkembang bahkan berubah menjadi media baru. Selain beralih ke format digital, menambah lebih banyak saluran, dan menyiapkan profil resmi di banyak platform media sosial. Modifikasi platform (bentuk) ini diperlukan untuk mengikuti perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, khususnya Internet. Karena perubahan bentuk ini, media tradisional mungkin tetap relevan dan diinginkan oleh generasi muda tanpa kehilangan identitasnya sebagai media baru.

Dalam buku *Membangun Aplikasi Seluler Lintas Platform dengan PhoneGap*, Wahana Computer mendefinisikan platform sebagai sekumpulan perangkat keras dan perangkat lunak komputer yang berfungsi sebagai fondasi suatu program, sehingga memungkinkannya bekerja sebagaimana mestinya. Saat ini, media sosial berfungsi sebagai sumber berita selain sebagai saluran percakapan antarpribadi dan distribusi pesan. Saat ini, hampir setiap media besar memiliki banyak akun media sosial. Ini adalah sarana penyebaran informasi dan berita. Memiliki akun di media sosial memungkinkan Anda melihat bagaimana platform media lama berkembang menjadi platform baru. Media sosial, juga dikenal sebagai jejaring sosial, adalah bagian dari media baru yang memiliki potensi sosial untuk membentuk opini publik masyarakat yang berkembang. Konten media sosial telah terbukti memiliki kekuatan untuk memengaruhi opini publik, sikap masyarakat, dan perilaku individu. (Watie, Ardianto, 2011).

Kata "broadcast" dalam bahasa Inggris mengacu pada industri penyiaran. Dalam bidang teknologi dan ilmu komunikasi, frasa ini biasanya digunakan. Siaran dapat digunakan untuk memberikan informasi atau menjelaskan suatu prosedur. Misalnya, ada fungsi di aplikasi perpesanan seperti WhatsApp yang memungkinkan pengguna berbagi pesan berantai dengan pengguna lain sekaligus.

Penyiaran merupakan kata yang diakui dalam bidang ilmu komunikasi. Bidang penyiaran merupakan fokus dari disiplin ilmu yang dikenal dengan istilah penyiaran. Ini adalah proses memberikan informasi berguna kepada masyarakat umum. Tindakan menyebarkan siaran melalui pemancar dan sarana transmisi dengan menggunakan spektrum frekuensi radio, atau sinyal radio, yaitu gelombang elektromagnetik yang merambat melalui kabel, udara, dan/atau media lain untuk diterima, disebut dengan penyiaran. secara bersamaan dan bersamaan oleh masyarakat umum melalui penerima siaran. Formatnya bisa berupa pengumuman, berita, dan lain sebagainya. Singkat kata, penyiaran adalah praktik penyebaran informasi, termasuk pesan atau data tentang apa pun, dengan menggunakan instrumen tertentu. Penonton kemudian mendengarnya pada saat yang bersamaan. Selain itu, diseminasi atau penyiaran adalah definisi penyiaran yang lebih jelas. Penyelidikan lebih lanjut mengungkapkan bahwa, ketika digunakan secara luas dalam jaringan komputer dan ilmu komunikasi, kata "siaran" memiliki tiga arti berbeda.

Dengan semakin banyaknya media digital yang tersedia, dampak penetrasi internet semakin meningkat di berbagai industri, termasuk penyiaran, khususnya televisi. Banyak pihak yang memperkirakan media penyiaran tradisional Indonesia akan gagal akibat kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Oleh karena itu, strategi transformasi media—yaitu rencana untuk memanfaatkan kembali kemajuan teknologi saat ini untuk menghasilkan konten baru—dibutuhkan sebagai langkah pertama dalam menciptakan kembali media (Harliantara, 2019, hlm. 83).

Teknologi live streaming online semakin populer akhir-akhir ini karena maraknya perangkat seluler dengan internet berkecepatan tinggi dan kamera canggih. Siaran terus menerus yang dilakukan secara langsung atau real time disebut dengan live streaming (Lohmar, Einarsson, Fröjd, Gabin, & Kampmann, 2011, p. 3). Perangkat lunak yang memungkinkan berbagi pengalaman pengguna secara langsung di banyak platform media digital kompatibel dengan streaming langsung (Lu, Xia, Heo, & Wigdor, 2018, hlm. 1-2). Penduduk di Amerika Serikat bahkan menonton video streaming dengan durasi yang sama dengan waktu mereka bekerja. Banyaknya jumlah video yang di-streaming menunjukkan

peningkatan yang stabil dalam konsumsi materi video selama beberapa tahun terakhir, sebagian besar disebabkan oleh layanan streaming. Orang-orang kemudian menghabiskan lebih sedikit waktu untuk melakukan bentuk rekreasi lainnya, seperti membaca dan mendengarkan musik, sebagai akibat dari meningkatnya penggunaan streaming langsung dan video di internet (Westcott, Loucks, Downs, & Watson, 2018, hal. 4–17).

Ketika teknologi streaming semakin banyak digunakan, permintaan konsumen terhadap konsumsi televisi dan video meningkat secara signifikan, sehingga menciptakan persaingan antara keduanya (Boehm, Lee, Esser, & Raab, 2018, hal. 4-24). Untuk memenuhi amanatnya dalam menyebarkan informasi, media massa pemberitaan, termasuk televisi dan surat kabar cetak, memadukan dan memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi serta internet. Hal ini tentu saja mendorong jurnalisme tradisional beralih ke format online dan menjadi lebih efisien. Khalayak kemudian dapat menerima barang-barang jurnalistik di media tradisional melalui berbagai platform media yang terhubung dengan internet, antara lain surat kabar digital (e-paper) dan *live streaming online* (Fadli, 2018, hlm. 166). Hal ini tidak terbatas pada sektor jurnalisme dan periklanan; konvergensi media baru, seperti hubungan masyarakat digital dan periklanan digital, juga terjadi di domain-domain ini.

### **Definisi Integrasi Platform**

Proses memungkinkan komunikasi antara dua atau lebih program perangkat lunak dikenal sebagai integrasi platform. Salah satu cara untuk melakukan hal ini adalah dengan mengembangkan API atau infrastruktur komunikasi umum yang memungkinkan dua aplikasi menggunakan fungsionalitas satu sama lain. Perangkat lunak yang bertindak sebagai perantara untuk memfasilitasi komunikasi antar aplikasi perangkat lunak dikenal sebagai API.

Dengan mengintegrasikan program perangkat lunak yang ada dengan program lain, integrasi platform memungkinkan aplikasi memiliki lebih banyak fungsi. Mesin penjawab email otomatis (AEAM) dapat diintegrasikan dengan program manajemen hubungan pelanggan (CRM), misalnya. Integrasi data, di sisi lain, mengumpulkan, memuat, dan mengekstrak semua data klien dari berbagai sistem sumber ke dalam penyimpanan data cloud.

Integrasi platform menghubungkan aplikasi yang berbeda, berbeda dengan integrasi data, yang merupakan proses yang lebih umum dalam menggabungkan data dari beberapa sumber ke dalam satu perspektif atau lokasi terpadu, seperti gudang data. Hal ini memungkinkan mereka untuk berkolaborasi dan bertukar informasi di antara mereka sendiri, seringkali dalam waktu yang hampir bersamaan. Saat ini, sebagian besar bisnis menggunakan program perangkat lunak cloud dan lokal, namun sangat sedikit, jika ada, dari program tersebut yang memiliki konektivitas asli. Solusi ini dirancang khusus untuk menghubungkan berbagai aplikasi dalam konfigurasi berbeda, memungkinkan data bergerak bebas di dalam perusahaan dan digunakan untuk tujuan selain yang dimaksudkan. Integrasi point-to-point adalah jenis integrasi aplikasi yang paling mendasar. Pengembang dapat membuat integrasi unik untuk memungkinkan dua aplikasi berkomunikasi satu sama lain saat mereka perlu berbagi data. Tentu saja, ada banyak kesulitan dalam koneksi semacam ini, khususnya dalam hal skalabilitas. Organisasi terus-menerus menambah dan memodifikasi sistem dan aplikasi, dan tuntutan aplikasi tersebut juga bervariasi seiring waktu. Tidaklah mungkin dalam jangka panjang untuk mengkodekan koneksi secara manual untuk setiap aplikasi atau kasus penggunaan baru. Metode yang lebih efektif diperlukan untuk hampir semua perusahaan kontemporer.

### **Streaming Online**

Sebuah teknologi yang dikenal dengan nama "*streaming*" memungkinkan data audio dan video terkompresi dikirim melalui jaringan internet. Informasi tersebut kemudian ditampilkan secara real time pada aplikasi pemutar. Beberapa jenis *Streaming* adalah sebagai berikut:

- Live Streaming  
Jenis streaming yang pertama disebut live streaming, yang mungkin pernah Anda dengar. Banyak streaming telah dilakukan semacam ini. Live streaming adalah jenis

siaran langsung di mana pemilik atau pembuat konten menangkap tindakan mereka secara real time dan kemudian mendistribusikannya melalui media yang dipilih. Penonton dapat menonton apa yang Anda lakukan dengan konten tersebut secara real time saat Anda melakukan streaming langsung. Hasilnya, pemirsa mempunyai pilihan untuk segera membalas dan terlibat, yang dapat meningkatkan aktivitas dan keterlibatan media sosial.

- **Prerecord Streaming**  
Selain streaming, streaming rekaman juga tersedia. Streaming prerekam adalah siaran yang dibuat setelah pemilik konten pertama kali membuat videonya, bukan streaming langsung yang dilakukan dan direkam secara instan. Dengan kata lain, pembuat konten memproduksi audio atau video terlebih dahulu, menyimpannya terlebih dahulu, lalu mengunggahnya ke platform media sosial yang digunakannya. Orang lain dapat mulai menonton materi setelah diposting.
- **Aplikasi YouTube**  
YouTube adalah aplikasi pertama. Mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, sepertinya hampir semua orang sudah memanfaatkan program ini. Anda dapat menonton berbagai video dan mendengarkan musik di aplikasi YouTube. Untuk melihatnya secara offline, Anda juga dapat mendownloadnya. Jutaan orang telah menggunakan situs web YouTube, dan kini tersedia streaming langsung. Hasilnya, Anda dapat menonton YouTuber favorit Anda secara real-time saat mereka bermain video game, streaming musik, atau menyelenggarakan podcast.
- **Netflix**  
Selain itu, ada Netflix, perangkat lunak streaming yang menawarkan berbagai layanan streaming asli dan legal. Anda dapat melihat berbagai macam film di sini, termasuk film internasional seperti drama Asia dan Korea, serta film serial dan lokal. Selain itu, program ini menawarkan opsi untuk mengunduh film terlebih dahulu untuk ditonton secara offline berikutnya. Oleh karena itu, Anda harus membuat akun dan berlangganan setiap bulan jika ingin mengakses semua konten ini serta film favorit Anda.

Masyarakat semakin mengetahui program streaming video ini selama beberapa tahun terakhir. Sejumlah besar orang memanfaatkan layanan ini setiap hari untuk mencari hiburan. Selain itu, menurut hasil jajak pendapat, 54% peserta berencana untuk terus menggunakan aplikasi streaming video secara rutin. Sementara itu, 43% diantaranya menyatakan akan lebih memanfaatkan layanan aplikasi video streaming di masa mendatang. Ketika ditanya mengapa mereka menggunakan layanan streaming video berlangganan, 84% responden mengatakan bahwa manfaat utamanya adalah mereka dapat menonton konten kapan pun mereka mau.

### **Definisi *Broadcasting***

*Broadcasting* atau Broadcast merupakan istilah bahasa Inggris yang berarti penyiaran. Umumnya penyiaran merupakan suatu proses penyampaian yang disampaikan secara serentak ke berbagai lokasi melalui satelit, radio, televisi, dan media online untuk menyampaikan informasi kepada khalayak. Orang yang menyiarkan disebut penyiar/penyiar. Penyiaran dapat berupa program informasi, hiburan, pendidikan, iklan layanan masyarakat, dan lain sebagainya. Tindakan menyebarkan siaran melalui pemancar dan sarana transmisi dengan menggunakan gelombang elektromagnetik yang merambat melalui udara, kabel, dan/atau media lain agar dapat diterima secara bersamaan oleh masyarakat umum dan alat penerima siaran disebut dengan penyiaran. Bisa berupa pengumuman, berita, dan sebagainya. Singkat kata, penyiaran adalah praktik penyebaran informasi, termasuk pesan atau data tentang apa pun, dengan menggunakan instrumen tertentu. Penonton kemudian mendengarnya pada saat yang bersamaan.

Menyiarkan atau menyebarkan adalah arti siaran berikutnya yang lebih lugas. Penyelidikan lebih lanjut mengungkapkan bahwa, ketika digunakan secara luas dalam jaringan komputer dan ilmu komunikasi, kata "broadcast" memiliki tiga arti berbeda.

Memberikan informasi yang berguna kepada penonton adalah tujuan utama penyiaran; hal ini dapat dilakukan melalui pengumuman, program berita, wawancara, atau ramalan cuaca, misalnya. Selain itu, film, program olahraga, dan reality show semuanya dapat digabungkan dengan konten yang menarik. Siaran jaringan komputer, menurut Computer Hope, mengirimkan paket data ke beberapa penerima secara bersamaan.

Jaringan area lokal yang dapat diatur untuk memungkinkan perangkat apa pun menyiarkan pesan ke setiap perangkat lain di jaringan berfungsi sebagai contoh. Paket data harus dikirim ke alamat siaran jaringan oleh perangkat jaringan agar dapat disiarkan. Mengirim paket ke setiap perangkat dalam grup akan lebih mudah jika ada perangkat, seperti router atau switch. Domain broadcast adalah kumpulan perangkat yang sesuai dengan kriteria ini.

## **METODE**

Metodologi yang digunakan untuk penelitian ini bersifat kualitatif. Artikel ini merupakan tinjauan literatur menggunakan kutipan dari karya lain yang membahas gagasan tentang Dampak Integrasi Platform *Streaming Online* Dalam Transformasi *Broadcasting* Kontemporer. Selain itu, artikel ini menggunakan berita sebagai sumber referensi untuk memberikan ringkasan tren media sosial saat ini. Tujuan penggunaan pendekatan studi literatur pada artikel ini adalah untuk memberikan gambaran dan bahan pendukung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Faktor yang mempengaruhi Streaming Online terhadap Broadcasting Kontemporer**

Media adalah agen perubahan dan konstruksi. Menurut perspektif konstruksionis, media bukan sekadar medium bebas, melainkan juga subjek yang membentuk realitas, lengkap dengan bias, keberpihakan, dan sudut pandangnya (framing). Dalam hal ini, media dipandang sebagai agen konstruksi sosial yang menyampaikan realitas. Di media massa, realitas pertama-tama dikonstruksikan melalui manifestasi situasi, benda, ide, orang, peristiwa, dan sebagainya. Kemampuan seseorang dalam menciptakan perdebatan dan berita umumnya dipengaruhi oleh sistem komunikasi. Dinamika internal dan eksternal mempunyai dampak tidak langsung yang signifikan terhadap proses konstruksi. Dinamika dan dampak tersebut dapat bersumber baik dari sumber eksternal, seperti sponsor dan kekuatan pasar, maupun dari sumber internal, seperti idealis, ideologis, dan sebagainya. Fishman mengklaim ada pola dalam persepsi proses pembuatan berita. Sudut pandang ini biasa dikenal dengan pandangan pemilihan berita, atau selektivitas berita.

Menurut analisis konten Klaus Krippendorff, media mungkin dianggap mempunyai pengaruh terhadap khalayak dalam hal pemberitaan. Dikatakan bahwa media menetapkan agenda dengan cara ini. Sederhananya, penetapan agenda media adalah proses di mana media menyoroti sebuah cerita atau peristiwa dalam upaya untuk meyakinkan pembaca atau pemirsa bahwa hal tersebut patut diperhatikan. Oleh karena itu, masyarakat juga menganggap penting hal-hal yang dianggap penting oleh media. Sebaliknya, apapun yang dianggap tidak penting oleh masyarakat akan dianggap remeh dan bahkan bisa hilang sama sekali. Pada saat yang sama, meningkatnya prevalensi penggunaan media sosial memfasilitasi penyebaran, penyebaran, dan bahkan pembuatan berita dari lokasi mana pun dan kapan pun. Pengguna media sosial kini tertarik untuk berbagi berita dan peristiwa serta aktivitas pribadinya.

Selain memiliki akun Facebook, Twitter, YouTube, dan Instagram, media tradisional seperti Tempo yang menerbitkan majalah, surat kabar, dan situs web juga mengemas materinya dalam format digital. Seluruh materi cetak Tempo telah diubah menjadi digital dan dapat diakses melalui website atau aplikasi. Beberapa materi ditingkatkan dengan film tambahan, gambar, dan grafik interaktif ketika tersedia dalam format digital. Terkait format Tempo yang multichannel dan multiplatform, yakni mengemas hasil liputan meski terus berlanjut. Misalnya, saat memberitakan peristiwa tertentu, jurnalis Tempo.co (Online) harus bisa melakukan banyak tugas dengan mengirimkan gambar, video, dan live blog selain menulis. Tempo juga menyediakan liputan langsung (live streaming) peristiwa-peristiwa yang

dinilai luar biasa dan berskala besar, seperti final sepak bola Stadion GBK atau debat capres-cawapres. Semua berita ini disiarkan di platform media Tempo yang sudah diatur sebelumnya.

Konsep transformasi tidak hanya mencakup konten, tetapi juga mencakup struktur bisnis media. Semua produk multi-platform tersebut di atas, yang semuanya dibagikan di media sosial dan mencakup live blogging, live streaming, saluran data grafis interaktif, galeri foto, dan saluran video, berpotensi menghasilkan uang. Oleh karena itu, keluaran multimedia suatu media massa tidak dibatasi oleh waktu penerbitan, yang biasanya tersedia di pagi hari untuk acara-acara dari hari sebelumnya. Dengan menggunakan akun media sosial dan platform digital, media tradisional telah meninggalkan metode lama mereka dan mengadopsi pendekatan yang lebih dinamis dan cepat dalam memberikan informasi kepada pembaca. Bisnis distribusi media Tempo juga bervariasi berdasarkan pola khalayak. Penting untuk segera mengatasi perubahan perilaku pembaca, termasuk kebiasaan konsumsi media dan kebutuhan informasi mereka. Salah satunya, Majalah Tempo yang telah memberikan akses informasi tertentu kepada pembacanya dalam format digital. Pelanggan tidak diharuskan untuk mendapatkan setiap edisi dari setiap terbitan majalah ini. Namun, Anda dapat memilih sejumlah kolom atau informasi berkualitas tinggi yang dianggap sesuai dengan kebutuhan khusus Anda. Akibatnya, pelanggan hanya menanggung sebagian dari keseluruhan biaya majalah. Tentu saja, baik perusahaan media maupun konsumen akan mendapatkan manfaat dari hal ini karena lebih hemat biaya dan menguntungkan.

### **Dampak Platform Streaming Online Dalam Broadcasting Kontemporer**

Adopsi teknologi digital telah mengubah tidak hanya cara orang berinteraksi tetapi juga cara mereka berhubungan satu sama lain secara individu, kelompok, dan masyarakat. Hal yang sama juga berlaku di lingkungan organisasi seperti menangani urusan nasional, acara sosial, partai politik, urusan perusahaan di tempat kerja, dan semua komunikasi pemangku kepentingan. Penggunaan media digital dalam segala bentuknya menjadi penting untuk hubungan interpersonal. Teknologi digital, khususnya, telah mengubah masyarakat. Meski dianggap sebagai media yang ketinggalan jaman, televisi tetap menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Masyarakat menonton televisi untuk mendapatkan hiburan dan informasi gratis karena tidak memerlukan pembayaran, berbeda dengan media cetak seperti surat kabar dan majalah yang harus dibeli. Program yang disampaikan menentukan stasiun mana yang dipilih masyarakat.

Meskipun demikian, stasiun tertentu sering kali dilihat oleh masyarakat umum. Sekitar 27% pemirsa Indonesia menonton Rajawali Cira Televisi Indonesia (RCTI), diikuti oleh Surya Cipta Televisi (SCTV) sebesar 20%, Indosiar sebesar 15%, dan MetroTV sebesar 14%. Sedangkan jaringan televisi nasional lainnya berkisar antara 1 hingga 5 persen. Diantaranya adalah TV One (5 persen), Trans TV dan TVRI (4 persen), serta Televisi Edukasi Indonesia (TPI), yang berganti nama menjadi MNC TV. Hanya 2 persen penonton yang mencari hiburan di media cetak, dan hanya 1 persen yang mencari hiburan di radio. Bisnis televisi berkembang pesat dalam beberapa dekade pertama abad ke-21 sebagai akibat dari deregulasi yang disertai dengan lingkungan demokratis. Selama sepuluh tahun pertama abad baru, pemirsa memilih televisi sebagai media penyiaran yang paling nyaman dan terjangkau. Kenikmatan program televisi tidak mengharuskan pemirsanya memiliki keahlian atau gelar pendidikan tertentu, tidak seperti media cetak dan/atau online. Mayoritas rumah tangga di Indonesia termasuk dalam kelas sosial ekonomi menengah ke bawah dan seringkali mempunyai tingkat pendidikan yang buruk. TV adalah bentuk hiburan yang paling penting dan utama karena banyaknya pemirsa yang memiliki keterikatan yang kuat terhadap media tersebut.

Tergantung pada latar belakang pendidikan dan status sosial ekonomi, khalayak tertentu dapat memilih untuk mengonsumsi media seperti internet baru dan televisi berlangganan, meskipun jumlah mereka tidak sebesar kelompok khalayak pertama yang disebutkan di atas.

Tidak dapat disangkal bahwa kebiasaan menonton telah berubah di masa sekarang, beralih dari televisi ke layanan streaming internet. Meskipun hal ini mungkin tidak berlaku untuk semua orang, generasi muda memandang platform streaming internet sebagai sumber hiburan yang lebih bermanfaat. Lebih mudah menggunakan platform ini, bagaimana tidak? Tentu saja, kelangsungan sektor media dan hiburan dipengaruhi oleh semakin populernya layanan streaming internet. Jika dilihat berapa banyak stasiun TV yang menambahkan layanan baru-baru ini. Platform yang memungkinkan konsumen menonton video atau acara secara instan tanpa harus mendownloadnya disebut sebagai platform streaming. Melalui situs streaming ini, masyarakat cerdas bisa menonton atau melihat berbagai pilihan hiburan, baik film, serial TV, variety show, dan masih banyak lagi.

Kesederhanaan dan kegunaan menggunakan platform streaming ini adalah salah satu faktor yang berkontribusi terhadap meningkatnya popularitasnya. Pengguna dapat mengakses materi mereka hanya dengan smartphone dan koneksi internet. Pengguna sering kali percaya bahwa selama informasinya berkualitas tinggi, tidak masalah jika ada harga keanggotaan. Platform streaming yang biasa disebut OTT ini pertama kali muncul di Indonesia pada tahun 2016. Netflix memulai debutnya sebagai layanan streaming pertama di Indonesia pada bulan Januari 2016, mengenakan biaya antara Rp109.000 hingga Rp169.000 per bulan untuk keanggotaan. Di Indonesia, layanan streaming yang tersedia semakin banyak, salah satunya Netflix. Penyedia streaming lain pun berdatangan ke Indonesia sejak Netflix hadir. Ada Disney+, VIU, Disney+, Hooq, layanan streaming pertama di Asia. Bahkan hingga saat ini, para penggemar masih tertarik dengan layanan streaming ini karena materi aslinya serta film dan acara televisi yang pernah ditayangkan sebelumnya.

Platform streaming lokal kini menjadi lebih umum karena pertumbuhan eksplosif platform streaming tersebut. Di tengah membanjirnya platform streaming global, ada beberapa layanan streaming lokal antara lain Maxstream, Mola TV, dan Vidio. Jaringan TV lokal pun tak mau kalah juga menawarkan layanan streamingnya sendiri, seperti Netverse dan RCTI+. Akibatnya, lebih sedikit orang yang menonton televisi karena mereka mengonsumsi konten di layanan streaming internet. Direktur Utama Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI, Iman Brotoseno, pada April 2023 menyatakan bahwa terjadi penurunan penayangan televisi setiap tahunnya sekitar 8–8% selama tiga tahun sebelumnya. Selain lebih masuk akal, materi platform streaming dianggap memiliki kualitas yang lebih tinggi dibandingkan apa yang saat ini ditonton di televisi, yang merupakan faktor lain yang mendorong transisi dari televisi ke layanan streaming internet. Karena begitu banyak acara yang dianggap tidak mendidik oleh khalayak umum, program di platform streaming internet kini berubah-ubah.

'Switch-Off' didefinisikan oleh Komisi Eropa sebagai 'penghentian transmisi terestrial televisi analog' dan 'transisi semua siaran dari analog ke digital'. Gagasan tentang "dividen digital" adalah salah satu gagasan yang sering muncul dalam perbincangan di kalangan pembuat kebijakan mengenai digitalisasi. Menurut Bulkley (2005), "dividen digital harus dipahami sebagai spektrum yang tersedia melebihi jumlah yang diperlukan untuk mengakomodasi layanan televisi analog yang ada dalam bentuk digital." Frasa ini mengacu pada akses terhadap frekuensi yang dibebaskan karena penghentian televisi analog. Menurut (Olafsson dkk. 2007), ini adalah salah satu teknik untuk memanfaatkan frekuensi spektrum baru untuk layanan dan aplikasi lain/inovatif. Para pengambil kebijakan dan pakar di bidang media dan informasi saat ini memprioritaskan gagasan dividen digital karena kaitannya yang kuat dengan penghentian sistem analog. Dampak ekonomi positif yang signifikan akan dihasilkan dari pemberian dividen digital pada komunikasi seluler, yang akan mendorong penggunaan internet dan meningkatkan inovasi, penciptaan lapangan kerja, produktivitas, dan daya saing. Misalnya, memberikan ponsel di Eropa akses ke spektrum UHF 100 MHz akan menghasilkan peningkatan nilai ekonomi masing-masing sebesar €63 dan €165 juta—dividen digital sebesar 25%.

Berbagai faktor, termasuk skala perusahaan, jangkauan siaran yang luas, jumlah lembaga penyiaran, dan daya cipta, dapat digunakan untuk menilai perkembangan sektor penyiaran. Pertumbuhan konten industri akan menjadi penekanan utama dalam transisi

industri penyiaran menuju perusahaan yang kompetitif. Pada saat yang sama, untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi upaya penyiaran, transisi transmisi televisi analog ke transmisi digital sangatlah penting. Hal ini akan meningkatkan jangkauan publik siaran dan mencegah kepunahan siaran di Indonesia akibat tergesernya konten audio visual di platform seperti YouTube dan lainnya.

Internet menghadirkan ancaman bagi industri radio dan televisi Indonesia saat ini. Meskipun demikian, hal ini tidak berarti bahwa industri radio dan televisi akan punah. Faktanya, perluasan media online telah menjadi instrumen yang berguna untuk menyederhanakan sektor radio dan televisi yang ada. Ambil contoh ketersediaan radio streaming. Karena radio bersifat aural dan dapat didengarkan sambil melakukan hal lain, radio masih menjadi pilihan populer di antara banyak orang. Masyarakat tidak perlu lagi membeli peralatan radio untuk menerima siaran. Transmisi radio dapat digantikan dengan tersedianya media elektronik modern yang terhubung dengan internet.

Manfaat lain dari radio streaming adalah, selain sebagai alat yang berguna, juga bebas biaya bagi pendengarnya. Sektor radio di Indonesia mungkin bisa terselamatkan dengan munculnya konsep inovatif seperti layanan radio streaming ini. Pesatnya kemajuan teknologi digital tidak menandakan kehancuran sektor pertelevisian di Indonesia. Konten yang disiarkan itulah yang menjadikan acara televisi seperti apa adanya. Ketertarikan masyarakat yang terus-menerus terhadap program ini akan mencegah bisnis pertelevisian terpuruk. Strategi adaptasi terbaru bagi bisnis pertelevisian Indonesia adalah dengan menayangkan acara di platform digital. Pemilik industri televisi harus cerdas dalam melakukan penyesuaian agar bisa mengembangkan dan menumbuhkan inovasi mengingat ketatnya persaingan konten di era digital. Ini hanya untuk mempertahankan pemirsa di saluran tersebut.

Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf), sebuah lembaga pemerintah, menghimbau para pelaku industri pertelevisian di Indonesia untuk memastikan bahwa siaran mereka selalu mengikuti perkembangan terkini di era digital. Bahkan, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif bekerja sama dengan Persatuan Pegawai Film Televisi Indonesia mengadakan kegiatan SCENE (masterclass Pengembangan Skenario Film TV dan OTT) untuk memberikan insentif kepada para pemain di bidang televisi, film, dan over-the-top. (OTT) industri untuk menciptakan konten berkualitas.

## SIMPULAN

Integrasi platform streaming internet berdampak pada penyiaran modern, menurut temuan dan diskusi. Internet menghadirkan ancaman bagi industri radio dan televisi Indonesia saat ini. Meskipun demikian, hal ini tidak berarti bahwa industri radio dan televisi akan punah. Faktanya, perluasan media online telah menjadi instrumen yang berguna untuk menyederhanakan sektor radio dan televisi. Misalnya saja ketersediaan radio streaming. Evolusi teknologi internet memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan televisi. Fenomena ini mempunyai kelebihan dan kekurangan. Pengguna mempunyai pilihan untuk melihat berita secara langsung melalui live streaming atau teknik berbasis internet lainnya. Wartawan dan pencari berita dapat melaporkan secara langsung dari situs ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Davenport, L., LaRose, R., & Straubhaar, J. (2012). "Media Now±Understanding Media. Culture and Technology", Austin: Michigan State University.
- Dominick, J. R. (2009). "The Dynamic of Mass Communication, Media in the Digital Age". NewYork: McGraw-Hill.
- Firat, A. K., Woon, W. L., & Madnick, S. (2008). *Technological forecasting - A review. Cambridge, USA: Massachusetts Institute of Technology.*
- Gilder, G. F. (1994). *Life after television.* W. W. Norton.
- Everett, A., & Caldwell, J. T. (2003). *New media: theories and practices of digitextuality.* NewYork, NY: Routledge.
- Haimson, O. L., & Tang, J. C. (2017, May). *What makes live events engaging on Facebook Live, Periscope, and Snapchat. In Proceedings of the 2017 CHI Conference on Human Factors in Computing Systems (pp. 48-60).* ACM.

- Harliantara. (2019). *Webside pada industri penyiaran radio di Indonesia: Live streaming dan podcasting*. Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies),3(1), 82-100. <<https://doi.org/10.25139/jsk.v3i1.983>>
- Kriyantono, R. (2012). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Oktavia, T. (2011). "Peran Serta Strategi Sistem Informasi Terhadap Keberhasilan Penerapan Teknologi Informasi Perusahaan". Comtech, Vol.2 No.1 p.42-51.
- Westcott, K., Loucks, J., Downs, K., & Watson, J. (2018). "Digital media trends survey: A new world of choice for digital consumers". Deloitte Insight-The Center for Technology, Media &Telecommunications.